BAB V
PENUTUP

5.1 Simpulan

Pengelolaan sampah di Pasar Sentral Kota Gorontalo meliputi :

1. Penampungan sampah di pasar sentral dilakukan dengan menggunakan karung dan gerobak kecil setelah itu dikumpul dan dibawa ke kontainer sampah.
2. Pengumpulan sampah dilakukan setiap hari dari pagi hingga sore bahkan malam hari, sebelum dikumpulkan para petugas terlebih dahulu membersihkan seluruh area pasar baik didalam maupun diluar setelah itu dibawa ke kontainer.
3. Pemindahan sampah di pasar sentral dilakukan setelah semua sampah berada di kontainer kemudian dipindahkan ke alat angkut dengan menggunakan peralatan sederhana.
4. Pengangkutan sampah dilakukan mulai dari pukul 07.00 pagi dengan menggunakan alat angkut seperti motor pengangkut sampah dan truk kemudian diangkut menuju tempat pemrosesan akhir (TPA) dengan memisahkan antara sampah basah dan sampah kering.
5. Pengolahan sampah dilakukan untuk mengurangi dan menjadikan sampah agar lebih bermanfaat yakni dengan memanfaatkan sampah organik menjadi kompos sedangkan sampah anorganik menjadi sesuatu yang bisa diperjual-belikan.
6. Proses akhir sampah atau pemusnahan sampah di TPA menggunakan metode *Sanitary Landfill.* Lokasi yang digunakan untuk *Sanitary Landfill* itu dilapisi

dengan bio membran agar air limpasan atau air lindi itu tidak langsung ke lingkungan.

5.2 Saran

5.2.1 Bagi Pedagang

Dengan melihat hasil penelitian bahwa masih banyak pedagang yang kurang peduli dengan lingkungan terutama lingkungan pasar. Masih banyak pedagang yang membuang sampah sembarangan maka diharapkan kepada para pedagang di Pasar sentral untuk lebih memperhatikan kebersihan pasar dan menjaga estetika lingkungan. Namun tidak hanya dari segi pengetahuan dan sikap yang baik tetapi harus ada juga tindakan nyata dari pedagang di Pasar Sentral dalam partisipasi menjaga lingkungan agar tidak rusak akibat sampah.

5.2.2 Bagi pihak-pihak yang terkait

5.2.2.1 Bagi Badan Lingkungan Hidup (BLH)

Badan Lingkungan Hidup (BLH) Kota Gorontalo yang bertanggung jawab terhadapa kebersihan Pasar Sentral maka diharapkan agar pihak BLH dapat memberikan peringatan tegas kepada masyarakat atau pedagang yang masih sering membuang sampah di sembarangan tempat. Selain itu peningkatan kinerja dari para petugas pun perlu diperhatikan.

5.2.2.2 Bagi Pihak Pasar Sentral

Untuk lebih menjaga kebersihan pasar maka diharapkan pihak pasar sentral untuk menjalin kerjasama yang baik dengan para pedagang agar kebersihan pasar selalu terjaga. Selain itu, diharapkan juga kepada pihak pasar

sentral untuk menyediakan tempat sampah sementara di setiap kos/los dan peningkatan kinerja dari para petugas pun harus diperhatikan.

5.2.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

Dalam mengadakan penelitian lebih lanjut mengenai pengelolaan sampah atau permasalahan sampah yang sama namun dengan variabel-variabel yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

Artiningsih, A. 2008**.** *Peran Serta Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah Rumah Tangga. (Studi Kasus di Sampangan Dan Jomblang, Kota Semarang)*. Tesis. Program Magister Ilmu Lingkungan Universitas Diponegoro

Chandra, B. 2006. *Pengantar Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Buku Kedokteran EGC

Damanhuri, E dan Tri Padmi. 2010. *Diktat Kuliah Pengelolaan Sampah.* Fakultas Teknik Sipil Dan Lingkungan : Institut Teknologi Bandung

Faizah. 2008. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Berbasis Masyarakat (Studi Kasus Di Kota Yogyakarta)*. Tesis. Universitas Diponegoro. Semarang

Isa, M. 2011. *Sistem Pengelolaan Sampah Di Kota TilamutaKabupaten Boalemo Provinsi Gorontalo*. Tesis. Magister Teknik Pembangunan Wilayah Dan Kota

Kemenkes RI. 2008. *Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 519/MENKES/SK/VI/2008 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pasar Sehat.*

Langgango, S.M. 2014. *Pengelolaan Sampah di Kecamatan Kwandang Kabupaten Gorontalo Utara*. Skripsi. Universitas Negeri Gorontalo

Masitoh, A.E. 2013. *Upaya Menjaga Eksistensi Pasar Tradisional:Studi Revitalisasi Pasar Piyungan Bantul*. Jurnal PMI Vol. X. No. 2, Maret 2013.

Mukono, H.J. 2006. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan.* Surabaya : Airlangga University Press.

Mukono, H.J. 2000. *Prinsip Dasar Kesehatan Lingkungan*. Surabaya : Airlangga University Press

Notoatmodjo, S. 2011. *Kesehatan Masyarakat Ilmu dan Seni*. Jakarta : Rineka Cipta

Perda Provinsi Gorontalo. 2013. *Peraturan Daerah Provinsi Gorontalo Nomor 03 Tahun 2013 Tentang Pengelolaan Sampah.*

Sejati, K. 2009. *Pengolahan Sampah Terpadu. Yogyakarta* : Kanisius

Soemirat, S. 2011. *Kesehatan Lingkungan.* Yogyakarta : Gadjah Mada University Press

Suharsaputra, U. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*. Bandung : PT Refika Aditama

Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : CV Alfabeta

Sumantri, A. 2013. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

Sumantri, A. 2010. *Kesehatan Lingkungan*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group

SNI 19-2454-2002. *Tata Cara Teknik Operasional Pengelolaan Sampah Perkotaan*. Departemen Pekerjaan Umum. Bandung : Yayasan LPMB.

Sutidja, T. 2001. *Daur Ulang Sampah*. Jakarta : Bumi Aksara

Suyanto, B. 2005. *Metode Penelitian Sosial: Berbagai Alternatif Pendekatan*. Jakarta: Prenada Media.

Undang-Undang RI. 2008. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah*